

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Data Subjektif

Ny. N usia 21 tahun P1A0 melahirkan tanggal 23 Februari 2022 pukul 19.15 WIB dengan berat badan bayi lahir 2700 gram lahir spontan pervaginam ditolong oleh bidan. Pada saat persalinan terjadi robekan pada perineum bagian mukosa vagina, kulit perineum dan otot perineum.

2. Data Objektif

Keadaan umum baik, kesadaran compos mentis, TTV normal tekanan darah 100/80 mmHg, nadi 80x/menit, respirasi 20x/menit dan suhu 36,5°C, payudara simetris, tidak ada nyeri tekan, adanya pengeluaran kolostrum, TFU 2 jari dibawah pusat, kontraksi keras, kandung kemih kosong, keadaan luka perineum masih basah dan bersih.

3. Analisa

Ny. N usia 21 tahun P1A0 post partum 2 jam dengan luka perineum.

4. Penatalaksanaan

Penatalaksanaan yang dilakukan meliputi memberitahu Ny. N dan keluarga bahwa ibu dalam keadaan baik. Melakukan observasi keadaan umum, kesadaran, memantau tanda tanda vital, melakukan observasi perdarahan, kontraksi uterus, kandung kemih dan keadaan luka perineum. Memberikan penjelasan pentingnya menjaga kebersihan area genitalia, mengajarkan cara melakukan vulva hygiene, KIE perawatan luka perineum dan rencana KB.

Pada post partum 15 hari keadaan umum baik, kesadaran compos mentis, tekanan darah 110/80 mmHg, nadi 80x/menit, suhu 36,5°C, respirasi 21x/menit, payudara tidak ada pembengkakan, adanya pengeluaran ASI, tidak nyeri tekan, TFU tidak teraba, kandung kemih kosong, keadaan luka perineum kering dan bersih, tidak ada tanda infeksi.

5. Faktor Pendukung

Bidan K serta seluruh bidan yang ada di PMB K memberi kepercayaan, dukungan dan bantuan selama memberikan asuhan. Ny. N dan keluarga kooperatif dalam setiap asuhan yang diberikan.

6. Faktor Penghambat

Saat melakukan asuhan kebidanan kepada Ny. N tidak ditemukan penghambat yang berarti.

B. Saran

1. Bagi Pusat Pelayanan

Diharapkan meningkatkan komunikasi, informasi dan edukasi terhadap klien khususnya post partum dengan luka perineum.

2. Bagi Klien dan Keluarga

Klien dan suami sebaiknya segera mengambil keputusan mengenai alat kontrasepsi yang akan digunakan.

3. Bagi Profesi Bidan

Pada saat kunjungan nifas agar lebih meningkatkan KIE khususnya perawatan luka perineum pada ibu nifas agar tidak terjadi infeksi.